

Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Penelitian bagi Dosen-Dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Luar UNNES

Sri Wuli Fitriati¹, Januarius Mijiyanto², Rahmi Nur Baiy Wahyuni³, Nunung Susilowati⁴

Universitas Negeri Semarang

Alamat Korespondensi: Gedung A Kampus Pascasarjana Jalan Kelud Utara III, Semarang 50237, Telepon (024) 8440516

Email: SriWuli.Fitriati@mail.unnes.ac.id¹, yanmujiyanto@mail.unnes.ac.id², rahminurbaiy.wahyuni@students.unnes.ac.id³, nunungsusilowati13@gmail.com⁴

Abstrak

Artikel ini memaparkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Peserta pelatihan adalah dosen-dosen bahasa Inggris di luar UNNES dari beberapa universitas yang berjumlah 26 orang. Fokus pelatihan adalah peserta lebih memahami struktur artikel, cara mensitasi dan membuat referensi, serta membuat teks yang koheren. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dosen-dosen bahasa Inggris dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian berupa artikel penelitian yang berkualitas dan dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus. Kegiatan ini menggunakan metode training atau pelatihan dengan menerapkan model siklus belajar sains 4E (4-E science learning cycle) dengan tahapan-tahapan *exploration* (penyelidikan) phase, *explanation* phase (penjelasan), *expansion* (perluasan) *evaluation* phase (evaluasi). Dari hasil pengamatan tim pengabdian, kegiatan ini menambah pengalaman para dosen dalam hal meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Terdapat beberapa hal utama yang menjadi fokus tim pengabdian berdasarkan hasil kegiatan yaitu (1) ketidaktahuan peserta dalam memformulasikan satu rumusan masalah dalam tesis atau disertasi mereka untuk dimanifestasikan ke dalam sebuah artikel penelitian; (2) minimnya pengetahuan peserta dalam menembus jurnal berindeks Scopus; (3) ketidaksadaran peserta dalam melakukan kesalahan umum pada penulisan artikel ilmiah hasil penelitian. Tim pengabdian merekomendasikan agar hasil kegiatan pengabdian dapat ditinjaulanjuti dengan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pelatihan menulis artikel ilmiah hasil penelitian agar dapat diterima di jurnal terindeks Scopus, sehingga sehingga universitas dan mahasiswa dapat mengambil manfaat dari publikasi tersebut.

Kata Kunci: keterampilan menulis ilmiah, artikel ilmiah hasil penelitian, jurnal terindex Scopus.

Abstract

This article bases on a report of the community service activities which aimed to provide training to improve the skills of writing research articles. The participants were twenty-six lecturers of the English language from several universities, including from Universitas Negeri Semarang. The focus of the training was for the participants to understand the article structure, how to cite and make references, and make coherent texts. In addition, this training aimed to increase the motivation of the lecturers to publish their research-based articles in Scopus-indexed journals. This training activity used the 4E science learning cycle model, which consisted of the exploration, explanation, expansion, and evaluation phases. According to the observation, this activity added experience to the participants in improving their ability to write scientific articles based on research results. Several main things become the focus of the service team based on the results of the activity, namely (1) the ignorance of the participants in converting one problem formulation in the thesis or dissertation to be converted into a research article; (2) the lack of knowledge of the participants in penetrating Scopus indexed journals; (3) the participants' unconsciousness in making common mistakes in writing scientific articles of research results. This article recommends follow-up activities in the format of training assistance in writing scientific articles so their research articles can be accepted in Scopus indexed journals. Therefore, more lecturers will list their names in Scopus indexed journals, and the universities and students can benefit from it.

Keywords: academic writing skills, research articles, Scopus-indexed journals

1. PENDAHULUAN

Menulis artikel penelitian merupakan hal yang umum atau bahkan merupakan suatu kewajiban bagi seorang dosen, tak terkecuali bagi para dosen bahasa Inggris yang ada di Universitas Negeri Semarang. Dalam mengimplementasikan tugas pokok Tri Darma Perguruan Tinggi, mereka dituntut untuk melakukan penelitian dan pengabdian di mana menulis sebuah artikel dari hasil penelitian dan pengabdian merupakan bentuk luaran dari kegiatan tersebut. Artikel ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam suatu jurnal atau prosiding yang ditulis dengan pedoman tata cara ilmiah yang telah disepakati. Artikel ditulis berdasarkan hasil penelitian

lapangan, kajian pustaka, hasil pemikiran, atau hasil dari pengembangan proyek. Menurut buku *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* yang ditulis oleh Rustono dkk. (2018) yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Semarang, “Artikel hasil penelitian ialah artikel ilmiah yang disajikan sebagai hasil penelitian lapangan yang dilandasi dengan kajian teoritis terhadap hasil penelitian terdahulu. Artikel jenis ini dapat berdasarkan hasil penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif. Artikel hasil penelitian terdiri atas (1) judul, (2) nama penulis dan lembaga asal, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metodologi, (6) hasil dan bahasan, (7) simpulan, (8) catatan akhir, dan (9) daftar pustaka rujukan”.

Artikel merupakan suatu hasil dari penelitian yang telah dilakukan guna menjawab rumusan masalah yang didapatkan. Menurut KBBI, artikel diartikan sebagai karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya. Dalam penulisan artikel, harus diperhatikan gaya Bahasa dan tehnik penulisan agar tercipta sebuah artikel yang baik dan benar. Hal-hal tersebut meliputi kaidah umum dan kaidah selingkuh yang ada dalam pedoman penulisan artikel yang baik dan benar. Disadur dari Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi yang diterbitkan oleh Pascasarjana (2019), dalam kaidah umum, sebuah artikel ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yaitu bahasa Indonesia yang tepat atau menggunakan bahasa baku, penggunaan kata, istilah, frasa, klausa, dan kalimat ditulis dengan tepat dan cermat dan juga penulisan paragraf dan teks disusun secara logis, sistematis, dan lugas serta harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sebagai insan akademis, dosen tentu tidak bisa dilepaskan dari lingkungan ilmiah yang berada dalam ruang lingkup dunia keilmuan yang erat kaitannya dengan menulis. Menulis memang bukan perkara mudah, tapi juga bukan perkara sulit. Tetapi kemampuan menulis merupakan suatu kewajiban. Selain menulis artikel, seorang dosen tentunya sudah melewati proses penulisan skripsi, tesis, dan disertasi (bagi dosen yang bergelar doktor). Artikel, skripsi, tesis dan disertasi memiliki perbedaan format penulisan.

Seperti yang kita ketahui bahwa skripsi, tesis, dan disertasi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Skripsi merupakan salah syarat untuk menyelesaikan studi jenjang sarjana (S-1), sementara tesis untuk jenjang magister (S-2), dan disertasi untuk jenjang doktor (S-3). Kualitas penulisan skripsi, tesis, dan disertasi menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian. Ketiga jenis karya tulis ilmiah ini tentunya memiliki sistematika penulisan yang berbeda dengan artikel penelitian. Secara umum menurut Slameto (2016) artikel memiliki beberapa sistematika dalam penulisan yaitu judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran, *acknowledgment* atau ucapan terimakasih, dan daftar pustaka. Sedangkan secara umum sistematika penulisan skripsi, tesis dan disertasi adalah halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian dan pernyataan bebas plagiarisme, *acknowledgment* atau ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, bab I (pendahuluan), bab II (kajian pustaka/ landasan teoretis, bab III (metode penelitian), bab IV (temuan dan pembahasan), dan bab V (simpulan, implikasi dan rekomendasi).

Artikel ilmiah yang baik dan benar setidaknya memenuhi unsur-unsur yaitu mengacu pada teori sebagai landasan berpikir (kerangka pemikiran) dalam pembahasan masalah, lugas dalam penyampaiannya dalam artian tidak emosional, bermakna tunggal, tidak menimbulkan interpretasi lain. Unsur lain yaitu logis dimana artikel tersebut disusun berdasarkan urutan yang konsisten dan efektif dalam pengertian artikel tersebut ditulis secara ringkas dan padat. Tidak hanya efektif, penulisan artikel harus ditulis secara efisien dimana hanya menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca dan juga penting. Dalam menulis artikel, penulis harus menuliskan secara objektif dimana artikel tersebut ditulis berdasarkan fakta yang diketahui kebenarannya dan ada bukti konkret. Terakhir, artikel yang baik dan benar adalah artikel yang penulisannya sistematis, tidak hanya dalam penulisan saja tetapi juga dalam hal pembahasan yang sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku (Tindaon, 2017).

Meskipun memiliki perbedaan dari segi pengertian, tujuan, serta sistematika penulisan antara artikel penelitian dengan skripsi, tesis dan disertasi, kenyataannya dalam lapangan masih banyak dosen yang hanya *copy paste* hasil skripsi, tesis atau disertasi mereka untuk penulisan artikel penelitian. Hal ini dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan dalam penulisan artikel. Selain itu dalam menulis artikel penelitian, banyak dosen mengalami kesulitan untuk menulis artikel hasil

penelitian dalam bahasa Inggris karena kendala bahasa akademis yang bisa diterima oleh *audience* internasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelatihan penulisan artikel hasil penelitian merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas penulisan artikel penelitian sehingga angka copy paste skripsi, tesis dan disertasi ke artikel penelitian dapat berkurang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dosen Bahasa Inggris dalam menulis dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat berupa artikel penelitian yang berkualitas untuk mendorong peningkatan mutu pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya penelitian yang dilakukan baik oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi maupun oleh masing-masing Perguruan Tinggi. Selain itu adanya pelatihan penulisan artikel penelitian ini diharapkan mengatasi kesulitan Bahasa yang dialami para dosen menulis artikel penelitian dalam Bahasa Inggris karena dalam pelaksanaan pelatihan ini, dosen akan diajarkan bagaimana cara menulis artikel yang baik dan benar serta penggunaan Bahasa Inggris dalam penulisan artikel.

Manfaat utama dalam pelatihan penulisan artikel penelitian untuk dosen Bahasa Inggris seJawa adalah belajar menulis artikel penelitian yang baik dan benar sehingga dapat menghilangkan budaya *copy paste* dari skripsi, tesis dan disertasi peserta ke artikel penelitian. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan akan memiliki pemahaman tentang kebijakan dasar filosofi, prinsip-prinsip dan sistematika penulisan artikel dari hasil penelitian kepada masyarakat serta dapat meningkatkan motivasi menulis artikel penelitian baik secara nasional maupun internasional.

2. METODE

Jenis kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah: (1) ceramah; (2) tanya jawab; dan (3) pembimbingan menulis artikel penelitian (*coaching clinic for writing*). Ceramah untuk menyampaikan materi-materi pelatihan yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan menanyakan *slide* materi dengan format *Microsoft Power Point* dipadukan dengan contoh dari setiap sub-bab yang ada dalam suatu artikel penelitian dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Tanya jawab digunakan dengan tujuan memastikan bahwa peserta pelatihan memahami terhadap isi materi pelatihan. Selain itu tanya jawab juga digunakan narasumber untuk mengeksplorasi masalah-masalah atau kendala-kendala yang dihadapi para dosen dalam menulis artikel penelitian.

Pembimbingan menulis artikel ilmiah dilakukan pada saat narasumber menyajikan materi sesi dua tentang sistematika artikel ilmiah. Peserta pelatihan yang membawa laporan penelitian dan/atau artikel penelitian direview pada saat sesi ini. Peserta lain yang belum direview pada sesi ini mengirimkan artikelnya ke email narasumber untuk direview artikelnya, sebelum artikel tersebut dikirim

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan ketrampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian bagi dosen-dosen Bahasa Inggris di luar UNNES yang diadakan secara virtual melalui aplikasi Zoom pada hari Jumat, 16 Oktober 2020 pukul 08.00-11.00 WIB.

Foto kegiatan pelatihan

5) Use of Unnecessary Statements or phrases

Example:

- Principally, a conclusion is made to answer the research questions and stated in chapter the findings of the research and data analysis that had been done the conclusion is as follows.
- Thus we saw it is essential to review some studies previously conducted.
- Based on the data that have been collected and analyzed, the writer draws some conclusions as follows.
- Beginning with an unnecessary, overused phrase “in conclusion” “in summary” “in conclusion” “as shown in the findings” *as have been mentioned, as mentioned earlier, as have been explained, as said before*
- Including evidence (quotations, statistics, etc.) that should be in the body of the results discussion.



3. 1 Hasil

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 26 dosen Bahasa Inggris di luar UNNES yang tersebar di beberapa daerah. Inti dari rangkaian kegiatan dalam pelatihan ini meliputi:

- 1) Pembukaan tim pengabdian kepada peserta pelatihan peningkatan ketrampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian.
- 2) Instruktur melakukan *brainstorming* dengan memberikan pertanyaan “what do you know about writing monographs and articles from dissertation?”. Setiap peserta memberikan jawaban mengenai hal tersebut.
- 3) Selain menanyakan pengertian tentang artikel ilmiah, instruktur juga menanyakan kepada peserta “what is the correct format of writing monographs and articles from dissertation? Beberapa peserta memiliki jawaban yang sama atas format penulisan artikel ilmiah, Sebagian yang lain memiliki jawaban yang berbeda mengenai format penulisan artikel ilmiah.
- 4) Selanjutnya, instruktur memberikan pertanyaan “how important of understanding the correct writing monographs and writing articles from dissertation to lecturers?”. Sama seperti pertanyaan sebelumnya, para peserta memberikan jawaban yang berbeda-beda.
- 5) Ketika peserta sudah siap untuk menerima materi, instruktur memberikan penjelasan apa tujuan dari pelatihan ini dan pentingnya pelatihan ini untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis artikel ilmiah hasil penelitian bagi para dosen.
- 6) Pengabdian menjelaskan serangkaian kegiatan dalam pelatihan ini, yang meliputi *introduction, building knowledge of the field, core activities, and closing*.
- 7) Pengabdian bersama dengan peserta melakukan overview tentang pengertian tesis dan disertasi serta pengertian artikel ilmiah,
- 8) Kemudian, pengabdian memasuki materi inti yaitu sistematika penulisan artikel, *English Education Journal* (EEJ), kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah.
- 9) Pengabdian kemudian memberikan contoh artikel yang sesuai dengan format penulisan artikel ilmiah. Peserta diminta mengidentifikasi format penulisan artikel tersebut.

Kegiatan pelatihan menggunakan metode yang disarankan oleh Carin (1993) yaitu model siklus belajar sains 4E (*4-E science learning cycle*) dengan tahapan-tahapan: *exploration* (penyelidikan) *phase*, *explanation phase* (pengenalan), *expansion* (perluasan) *evaluation phase* (evaluasi). Pada fase *exploration* atau penyelidikan, peserta menghubungkan gagasan atau jawaban mereka saat instruktur melakukan *brainstorming* di awal kegiatan dengan materi yang baru diperkenalkan oleh instruktur dengan begitu peserta diharapkan mengembangkan minat,

menumbuhkan dan memelihara rasa ingin tahu terhadap materi itu. Di fase ini, instruktur menilai pemahaman peserta terhadap sasaran materi.

Selanjutnya di fase *explanation* (pengenalan), instruktur memeberikan materi inti yaitu penjelasan lebih dalam mengenai artikel ilmiah, format atau sistematika penulisan artikel ilmiah, kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah, *English Education Journal (EEJ)*. Peserta tampak serius dan antusias memperhatikan penjelasan dari instruktur dengan sesekali mengajukan pertanyaan apabila ada yang kurang jelas dari materi. Beberapa peserta juga mencocokkan jawaban mereka pada saat brainstorming di awal kegiatan, khususnya mengenai sistematika atau format penulisan artikel ilmiah.

Kemudian di fase *expansion* atau perluasan, peserta mengembangangkan konsep atau materi yang baru dipelajari. Di fase ini, instruktur memberikan contoh artikel ilmiah yang sudah sesuai dengan format penulisan artikel ilmiah yang benar. Peserta diminta mengidentifikasi format penulisan dari artikel ilmiah tersebut. Mereka menunjukan bagian-bagian dari artikel ilmiah tersebut beserta bukti kalimatnya. Beberapa peserta menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, tetapi masih ada peserta yang keliru dalam menjawab pertanyaan ini.

Fase *evaluation* atau evaluasi merupakan fase terakhir pada kegiatan pelatihan ini. di fase ini instruktur memberikan review materi yang sudah didiskusikan Bersama. Selain itu, instruktur juga meminta peserta untuk refleksi diri dengan menjawab empat pertanyaan yang diajukan oleh instruktur. Keempat pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta yaitu 1) *what I do not know yet before the workshop*, 2) *what I have learned from the workshop*, 3) *what I want to know more about writing an article?* 4). *How's your feelings & perceptions about the workshop?*

3. 2 Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini mempunyai tujuan utama meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dosen Bahasa Inggris di luar unnes dalam ketrampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Dari hasil pengamatan tim pengabdian, kegiatan ini menambah pengalaman pada para dosen dalam hal meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Kegiatan ini membuka wawasan mereka mengenai kesalahan umum pada penulisan artikel ilmiah sehingga mereka bisa meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi pada saat menulis artikel ilmiah hasil penelitian. Selain itu, tips agar artikel ilmiah hasil penelitian bisa diterima di jurnal terindeks scopus merupakan pengetahuan baru bagi para dosen.

Kemudian dari kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah hasil penelitian ini terdapat beberapa hal utama yang menjadi fokus tim pengabdian berdasarkan data pada fase evaluasi khususnya refkesi diri para peserta yaitu (1) ketidaktahuan peserta dalam menjadikan satu rumusan masalah yang ada di tesis atau disertasi untuk dikonversikan ke satu artikel penelitian; (2) minimnya pengetahuan peserta dalam menembus jurnal berindeks scopus; (3) ketidaksadaran peserta dalam melakukan kesalahan umum pada penulisan artikel ilmiah hasil penelitian.

1. *Ketidaktahuan peserta dalam menjadikan satu rumusan masalah yang ada di tesis atau disertasi untuk dikonversikan ke satu artikel penelitian.*

Setelah peserta memeproleh materi tentang pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian ini, banyak diantara mereka tidak mengetahui bahwa beberapa rumusan masalah yang ada di disertasi bisa dijadikan ke beberapa artikel. Mereka berfikir bahwa semua rumusan masalah yang ada di disertasi hanya bisa untuk satu artikel penelitian saja.

2. *Minimnya pengetahuan peserta dalam menembus jurnal berindeks scopus*

Minimnya pengetahuan peserta mengenai tips and trik untuk menembus jurnal berindeks scopus yang terletak pada beberapa poin, diantaranya yaitu membangun kompetensi menulis dengan cara meningkatkan *research knowledge*, *conceptual thinking*, *creativity*, dan *research ethics*. Ketepatan pemilihan topik dalam penulisan *scientific journal* merupakan rule untuk membuat jurnal ilmiah yang ideal. Poin penting lainnya yang sering kurang diperhatikan dalam pembuatan artikel adalah cara merangkai kalimat dalam satu paragraf. Dimana banyak author yang masih membuat satu kalimat menjadi satu paragraf.

3. *Ketidaksadaran peserta dalam melakukan kesalahan umum pada penulisan artikel ilmiah hasil penelitian*

Setelah peserta mendapatkan materi mengenai kesalahan umum pada penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, banyak diantara mereka baru menyadari bahwa kesalahan umum tersebut masih sering dilakukan oleh peserta. Berdasarkan hasil sharing peserta dengan instruktur, beberapa kesalahan umum pada penulisan artikel yang tidak mereka sadari adalah penggunaan kalimat tidak penting sering melakukan pengulangan subyek, pemakaian superordinat pada hiponimi kata, pemakaian sinonim yang tidak diperlukan, hingga penjamakan yang tidak diperlukan. Jurnal harus ditulis dengan kalimat efektif yang berarti juga harus tepat dalam memilih kata. Ketepatan ialah pemakaian diksi atau pilihan kata harus tepat. Selanjutnya, pengulangan berlebihan menjadi kesalahan umum yang tidak disadari oleh peserta. Mereka cenderung mengulang-ngulang satu paragraf yang isinya sama. Jadi di beberapa paragraf terdapat isi yang sama namun ditulis dengan kalimat berbeda. Hal ini sering terjadi terutama pada bagian hasil interview, kebanyakan dari mereka selalu mengulang-ulang 1 poin saja. Idealnya, cukup finding disebutkan satu kali di awal, kemudian dijelaskan dengan hasil kuesioner atau interview tanpa harus menyebutkan finding tersebut dalam setiap kutipan hasil interview.

1. KESIMPULAN

Pelatihan peningkatan ketrampilan menulis artikel ilmiah hasil penelitian bagi dosen-dosen bahasa Inggris di luar unnes berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Jumat, 16 Oktober 2020 pukul 09.00-11.00 WIB secara virtual melalui aplikasi zoom karena terkait *physical* dan *social distancing* akibat penyebaran virus COVID-19. Terdapat 26 dosen Bahasa Inggris dari luar unnes yang berpartisipasi dalam pelatihan ini. Selama pelatihan ini berlangsung, para peserta dengan rasa keingintahuan yang tinggi berpartisipasi aktif dan serius dalam mendengarkan penjelasan instruktur tentang pengertian artikel, sistematika penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, kesalahan umum dalam penulisan artikel penelitian, dan tips agar artikel penelitian bisa diterima di jurnal yang berindeks scopus.

Kegiatan pengabdian ini hanya sampai tahap memperkenalkan pengetahuan dasar mengenai artikel dari hasil penelitian, format penulisan artikel yang baik dan benar, kesalahan umum pada penulisan artikel dari hasil penelitian serta tips untuk diterima di jurnal berindeks scopus. Kegiatan ini belum sampai pada tahap mendampingi peserta atau dosen menulis artikel hasil penelitian agar bisa diterima di jurnal berindeks scopus. Oleh karena itu, pada kesempatan kegiatan pengabdian selanjutnya, tim pengabdian merekomendasi agar hasil kegiatan pengabdian sekarang dapat ditinjaulanjuti dengan kegiatan pengabdian berupa pendampingan pelatihan menulis artikel ilmiah hasil penelitian agar bisa sampai diterima di jurnal berindeks scopus, sehingga akan semakin banyak dosen yang mencantumkan namanya di jurnal berindeks scopus dan universitas serta mahasiswa dapat mengambil manfaat dari hal tersebut.

Daftar Pustaka

- Keswara, R. *Bahasa jadi kendala penulisan jurnal internasional*.
<https://nasional.sindonews.com/read/782911/15/bahasa-jadi-kendala-penulisan-jurnal-internasional-1379089198> (diakses pada 18 Maret 2020)
- Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Nasional tahun 2019 <https://www.bilsonsimamora.com/car-menulis-daftar-referensi-online/> (diakses pada 21 Maret 2020)
- Rustono, Mujiyanto, J., et. al. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press, 2018
- Slameto. 2016. "Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas". *Scholaria*, 6, no. 2 (2016): 46-57
- Suganda, T. (2014). "Prinsip dan Teknik Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi" *Makalah diterbitkan ada Fitopatologi Dept. Hama dan Tumbuhan Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung*, 2014
- Gunawan Suryoputro, Slamet Riadi, dan Ali Sya'ban. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: UHAMKA Press, 2012
- Tindaon, Ferisman. 2017. "Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Pada Jurnal Nasional Terakreditasi". *Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi*, 2017